

**APLIKASI AKAD WADIAH YAD DHAMANAH
PADA PRODUK TABUNGAN SIMPATIK DI BANK SYARIAH
MANDIRI KCP BANJARNEGARA**



TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)

Oleh :
FITRI APRILIYANI
NIM.1123204018

**PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

APLIKASI AKAD WADIAH YAD DHAMANAH PADA PRODUK TABUNGAN SIMPATIK DI BANK SYARIAH MANDIRI KCP BANJARNEGARA

Fitri Apriliyani

Jurusan Manajemen Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Bank Syariah Mandiri sebagai lembaga keuangan syari'ah dalam kegiatan usahanya di satu sisi berusaha mencari keuntungan, tetapi di sisi lain sesuai dengan akadnya tabungan simpatik Sesuai dengan akadnya, yaitu wadi'ah yad dhomanah merupakan tabungan atau titipan dimana nasabah yang menempatkan dananya di bank syariah mandiri dengan sistem titipan, maka jumlah yang harus diterima saat akan diambil lagi oleh nasabah adalah jumlahnya sama dengan jumlah pada saat pertama kali dititipkan. Dengan kata lain tabungan ini tanpa ada biaya administrasi perbulan. Untuk penarikan tabungan ini dapat dilakukan sewaktu waktu, sama seperti tabungan pada umumnya. Hanya yang membedakan tidak memperoleh keuntungan karena ia menitipkan uang tetapi tidak dilarang untuk memberikan inisiatif bonus dengan catatan tidak dicatatkan sebelumnya dan jumlahnya tidak ditetapkan dalam nominal dan prosentase secara advance tetapi betul-betul merupakan kebijaksanaan dari manajemen bank.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan metode observasi, wawancara dengan karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Banjarnegara dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yakni laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Lokasi penelitian dilaksanakan di Bank Syariah Mandiri KCP Banjarnegara. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa bahwa aplikasi akad wadiah yad dhamanah yang diterapkan pada Bank Syariah Mandiri pada dasarnya konsep penerapan akad wadi'ah yad dhamanah, yaitu pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Sebagai konsekuensi dari akad wadi'ah yad dhamanah, semua keuntungan yang dihasilkan dari dana titipan tersebut menjadi milik bank. Bank tidak dilarang untuk memberikan semacam insentif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya dan tidak ditetapkan dalam nominal, tetapi betul-betul merupakan kewenangan manajemen Bank

Kata kunci: Wadi'ah yad dhamanah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
PEDOMAN TRANSITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir.....	5
D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir	6
E. Definisi Operasional	6
F. Landasan Teori	7
G. Metode Penulisan Laporan Tugas Akhir	10
1. Jenis Penelitian.....	10
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	10
3. Objek dan Subjek	10

4. Data dan Sumber	10
5. Teknik Pengumpulan Data	12
6. Metode Analisis Data	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Bank Syari'ah Mandiri.....	17
B. Akad-akad yang digunakan dalam penghimpunan dana	20
1. Mudharabah	20
a. Rukun Mudharabah	20
b. Jenis Mudharabah.....	20
c. Fatwa MUI tentang Mudharabah	21
2. Wadi'ah	22
a. Pengertian Wadi'ah	22
b. Landasan Hukum	22
c. Landasan Hukum Syari'ah.....	23
d. Landasan Hukum Positif.....	23
e. Jenis-jenis Wadi'ah.....	24
f. Aplikasi Wadi'ah dalam Perbankan Syari'ah	27

BAB III PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara ...	31
1. Sejarah Singkat Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara...	31
2. Tujuan Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara	37
3. Visi dan Misi Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara	38

4. Struktur Organisasi Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara.....	38
5. <i>Shared Values Ethic</i> PT Bank Syariah Mandiri.....	45
1. Tagline BSM.....	46
B. Sistem Operasional dan Produk-Produk Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara.....	46
1. Konsep Operasional.....	46
2. Produk-Produk Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara ...	47
a. Produk Pendanaan	47
b. Produk Pembiayaan	59
c. Jasa-Jasa lainnya.....	74
C. Pembahasan.....	82
1. Aplikasi Wadi'ah Yad Al Amanah.....	82
2. Aplikasi Wadi'ah Yad Dhamanah.....	82
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terjadi krisis ekonomi di Indonesia yang berdampak besar terhadap guncangan lembaga perbankan yang berakhir likuidasi pada sejumlah bank, Bank Islam atau Bank Syariah malah bertambah semakin pesat. Pada tahun 1998, sistem perbankan islam dan gerakan ekonomi islam di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan Lahirnya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998. peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.¹

Semakin pesatnya perkembangan dan kemajuan perekonomian yang berbasis syariah di indonesia menuntun berbagai Bank konvensional mendirikan unit syariah bahkan mendirikan Bank Syariah. Dengan melihat banyak sekali masyarakat yang mulai berminat dan melirik bank-bank yang berbasis syariah menjadi peluang besar.

Dengan kondisi tersebut banyak sekali bank berbasis syariah dari bank umum syariah, bank pembiayaan rakyat syariah, unit syariah menjamur di indonesia dan juga termasuk di banjarnegara. Salah satunya adalah Bank Syariah Mandiri, bank yang menggunakan basis syariah, dengan produk-produk

¹ Fenty Rismayanti,. *“Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Bandung”*. (Skripsi FE UNPAD 2005), hlm 65.

berakad syariah.

BSM (Bank Syariah Mandiri) adalah lembaga perbankan yang menerapkan sistem dan operasional berdasarkan syariat islam. Bank Syariah Mandiri tidak menggunakan perangkat bunga melainkan menggunakan sistem bagi hasil dalam memberikan keuntungan terhadap nasabahnya (Shohibul Mal) sehingga InsyaAllah semua keuntungan yang diterima memberikan rasa aman dan nyaman dunia akhirat.

Bank Syariah Mandiri berdiri dan mulai beroperasi pada saat kondisi perekonomian dan perbankan kurang kondusif. Meskipun demikian, perusahaan tetap mampu bertahan dan melaksanakan kegiatan operasionalnya termasuk menyalurkan modal bagi para pengusaha dengan baik.²

Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.³

Sistem yang digunakan oleh Bank Syariah Mandiri baik dalam produk *funding* (Pendanaan) maupun *Financing* (pembiayaan) adalah dengan sistem syari'ah (bagi hasil). Salah satu produk Bank Syariah Mandiri) banjarnegara yang menjadi andalan mereka adalah Tabungan Simpatik dengan akad *Wadi'ah Yad Dhomanah*, penghimpunan dana dari masyarakat yang sewaktu-waktu dapat diambil.

²Fenty Rismayanti, hlm. 67.

³*Ibid.*, hlm 68

Tabungan *Wadi'ah* Yaitu harta yang dititipkan kepada pihak yang mau mengamalkannya tanpa dibebani biaya.⁴ Atau *Wadi'ah* juga berarti barang yang dititipkan pada seseorang dengan tujuan pengamanan. Sesungguhnya demikian, bank sebagai menerima titipan, sekaligus juga pihak yang memanfaatkan dana tersebut, tidak dilarang untuk memberikan semacam inisiatif bonus dengan cacatan tidak disyaratkan sebelumnya dan jumlahnya tidak ditetapkan dalam nominal atau presentase secara advance, tetapi betul betul merupakan kebijaksanaan dari manajemen bank.⁵ Dasar hukumnya adalahn Dalam Al qur'an an nisa (4) ayat 58 yang artinya : Sesungguhnya Alloh menyuruh kamumenyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya.

Wadi'ah Yad al Dhamanah Secara bahasa yad al-dhamanah berasal dari dua lafad yaitu yad (tangan, kekuasaan), al-dhomanah (pertanggungan, penjaminan). Atas dasar, *Wadi'ah* yad al-dhomanah merupakan tabungan dana nasabah kepada bank dengan pengembangan kekuasaan (yad) pihak bank untuk memperdayakan dana tersebut, tetapi bank mempunyai jaminan (al-dhomanah) terhadap pihak nasabah jika membutuhkan kembali dana yang disimpan kepada bank.⁶ Artinya tabungan ini tidak mendapatkan keuntungan karena ia titipan dan dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan buku tabungan atau media lain seperti ATM.⁷

Wadiah *jenis* ini memiliki karakteristik sebagai berikut ini: Harta dan

⁴ Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teori, Praktek, Kritik*, (Depok Sleman Yogyakarta:Teras, Cetakan 1, 2012) hlm. 125.

⁵Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Depok:Gema Insani, Cetakan 1, Maret 2001) hlm. 87.

⁶*Ibid*, hlm. 142.

⁷ Muhammad Syafi'I Antonio, hlm. 156.

barang yang dititipkan boleh dan dapat dimanfaatkan oleh yang menerima titipan. Karena dimanfaatkan, barang dan harta yang dititipkan tersebut tentu dapat menghasilkan manfaat, sekalipun demikian, tidak ada keharusan bagi penerima titipan untuk memberikan hasil pemanfaatan kepada si penitip.

Produk perbankan yang sesuai dengan akad ini yaitu giro dan tabungan. Bank konvensional memberikan jasa giro sebagai imbalan yang dihitung berdasarkan prosentase yang telah ditetapkan. Adapun pada bank syariah, pemberian bonus tidak boleh disebutkan dalam kontrak ataupun dijanjikan dalam akad, tapi benar-benar pemberian sepihak sebagai tanda terima kasih dari pihak bank.

Jumlah pemberian bonus sepenuhnya merupakan kewenangan manajemen bank syariah karena pada prinsipnya dalam akad ini penekanannya adalah titipan. Produk tabungan juga dapat menggunakan akad wadiah karena pada prinsipnya tabungan mirip dengan giro, yaitu simpanan yang bisa diambil setiap saat. Perbedaannya, tabungan tidak dapat ditarik dengan cek atau alat lain yang dipersamakan.⁸

Tapi apakah prosedur dan sistem yang di jalankan BSM dalam produk Tabungan Simpatik berakad *Wadi'ah yad domanah* sudah sesuai syariah, karena ada beberapa lembaga yang hanya merubah nama atau memasang nama syariah untuk dapat meraup nasabah, banyak lembaga yang berkedok syariah tetapi sistem yang berjalan masih memakai sistem konvensional bahkan riba. Sedangkan Kehalalan transaksi jual beli serta berbagai hasil dan keharaman

⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm.148-149.

riba (bunga) tidak perlu lagi diragukan karena Allah SWT telah menegaskan dalam Al-Qur'an: "Sesungguhnya Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..." (QS. Al-Baqarah:275). Hal ini juga telah ditegaskan pula oleh Fatwa Dewan Syari'ah Nasional (DSN) MUI tahun 2003 yang menyatakan bahwa bunga tidak sesuai dengan syari'ah.

Tidak jarang praktek berbeda dengan teori, maka perlu adanya kajian lebih lanjut tentang kesesuaian teori dan praktek aplikasi produk tabungan simpatik berakad *Wadi'ah yad dhomanah* di BSM (Bank Syariah Mandiri). Hukum ekonomi Islam berpegang pada syari'ah islam dan akan kental dengan akidah keislaman. Sistem ekonomi syariah islam memungkinkan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan jujur tanpa berlebihan dan saling membantu sesama manusia.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang "*Aplikasi Akad Wadi'ah Yad Dhomanah pada Produk Tabungan Simpatik Di Bank Syariah Mandiri KCP Banjarnegara*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan pokok masalahnya adalah bagaimana Aplikasi akad *Wadi'ah yad dhomanah* pada Produk Tabungan Simpatik Di Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarnegara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang

hendak dicapai adalah untuk mengetahui bagaimana Aplikasi akad *Wadi'ah yad dhomanah* dalam Produk Tabungan Simpatik BSM (Bank Syariah Mandiri) Cabang Banjarnegara, dan Adakah praktek yang tidak sesuai syariah pada aplikasi produk tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka manfaat penelitian ini antara lain:

1. Memberikan sumbangsih pemikiran maupun kontribusi ilmiah untuk menambah khasanah keilmuan di bidang perbankan dan informasi bagi masyarakat mengenai produk Tabungan Simpatik Berakad *Wadi'ah yad dhamanah* BSM (Bank Syariah Mandiri).
2. Bagi BSM, dari hasil penelitian ini dapat diketahui langkah-langkah ke depan yang akan dilakukan sebagai tindak lanjut dari produk Tabungan Simpatik Berakad *Wadi'ah yad dhamanah* BSM (Bank Syariah Mandiri) yang diterapkan.
3. Bagi penulis sendiri, penelitian ini merupakan suatu media pembelajaran dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah pada produk Tabungan Simpatik Berakad *Wadi'ah yad dhamanah* BSM (Bank Syariah Mandiri).

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di dalam penelitian ini dan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas sehingga dapat

mempermudah pengertian, maka penulis perlu menjelaskan istilah sebagai berikut:

1. Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan atau penerapan⁹, dalam penelitian ini aplikasi yang di maksud adalah penerapan tentang akad *Wadi'ah yad dhomanah*

2. Akad Wadiah Yad Dhomanah

Titipan murni dari suatu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki. Dengan konsep ini pihak yang menerima titipan boleh memanfaatkan uang atau atau barang yang dititipkan.

3. Tabungan Simpatik

Tabungan berdasarkan prinsip Wadiah yang penarikanya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati. Dan mempunyai kelebihan dan manfaat yang terlebih di banding produk produk yang lian.¹⁰

F. Landasan Teori

Tabel 1.1

No.	Penulis, Judul, Tahun	Perbedaan	Persamaan
1.	Judul :Penerapan Akad Wadiah Yad Dhamanah Pada Tabungan Wisata Di	Bahwa penerapan akad <i>Wadi'ah yad dhamanah</i> di BMT Bismillah diaplikasikan pada	Aplikasi akad <i>Wadi'ah yad dhomanah</i> dalam Produk Tabungan

⁹ <http://kbbi.web.id/aplikasi>

¹⁰ Dokument : brosur bsm

	Bmt Bismillah Sukorejo Oleh :Luthfiani Maulia Rizqi ¹¹	produk tabungan wisata yang menggunakan prinsip saving account (tabungan berjangka) karena simpanan yang penarikannya sudah ditentukan jangka waktunya yaitu pada bulan ke-20. Ketentuan bonus yang diberikan BMT Bismillah pada tabungan wisata bersifat mengikat karena bonus sudah ditentukan sejak awal yaitu wisata.	
2.	Judul : Penerapan Akad <i>Wadi'ah</i> Yad Dhamanah pada produk Tabungan Ib Hijrah di PT. Artha Amanah Ummat Ungaran Oleh :Rumiyati Rumiyah ¹²	menggunakan akad <i>Wadi'ah</i> yad dhamanah yang dapat disetor dan diambil kapan saja, memperoleh keuntungan berupa bonus setiap bulannya, tidak dikenakan biaya adminitrasi, Frekuensi penarikan dana tabungan iB Hijrah tidak dibatasi hanya disyaratkan setelah penarikan tersebut harus ada saldo yang mengendap sebesar Rp 20.000,-.	Aplikasi akad <i>Wadi'ah yad dhomanah</i> dalam Produk Tabungan dan aplikasi produk tersebut.
3.	Judul : Aplikasi akad <i>Wadi'ah</i> yad dhamanah pada tabungan arisan berhadiah di Kjks binama cabang Kaliwungu. Oleh :Bayu Aji Bagasworo ¹³	Penerapan akad Wadiah Yad dhomanah pada Tabungan Arisan Berhadiah setiap bulan sesuai dengan ketentuan yang berlaku selama satu periode (25 Bulan) di KJKS Binama, tetapi tidak mendapatkan bagi hasil. Sebagai gantinya	Aplikasi akad <i>Wadi'ah yad dhomanah</i> dalam Produk Tabungan.

¹¹ <http://eprints.walisongo.ac.id/827/> diakses pada tanggal 5 februari 2016.

¹² <http://www.distrodoc.com/261129-penerapan-akad-wadi-ah-yad-dhamanah-pada-produk-tabungan>. diakses pada tanggal 5 februari 2016.

¹³ <http://eprints.walisongo.ac.id/2788>. diakses pada tanggal 5 februari 2016.

		memperoleh undian berhadiah berupa hadiah hiburan atau uang tunai kepada anggota yang rekeningnya lolos undian.	
--	--	---	--

Tabungan BSM	Tabungan Simpatik
<p>Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikannya dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter BSM atau melalui ATM. Fitur & Biaya:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah muthlaqah -Bagi hasil yang kompetitif -Online di seluruh outlet BSM -Fasilitas BSM Card yang berfungsi sebagai kartu ATM & debit dan kartu potongan harga di merchant yang telah bekerjasama dengan BSM -Fasilitas e-Banking, yaitu BSM Mobile -Banking & BSM Net Banking -Minimum setoran awal: Rp80.000 (perorangan) dan Rp1.000.000 (non-perorangan) -Minimum setoran berikutnya: Rp10.000 -Saldo minimum: Rp50.000 -Biaya tutup rekening: Rp20.000 -Biaya administrasi Rp7.000 <p>Syarat:</p> <p>Perorangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Warga Negara Indonesia: KTP/SIM/Paspor -Warna Negara Asing: Paspor dan Kartu Izin Menetap Sementara (KIM/KITAS). <p>Non-Perorangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Badan Hukum: -Bukti diri/identitas pengurus berupa fotokopi KTP/KITAS/Paspor seluruh pengurus sesuai dengan Anggaran Dasar -Akte Pendirian/Anggaran Dasar dan Akta Perubahan - Surat keterangan domisili, SIUP/Ijin usaha dari instansi yang berwenang, TDP, NPWP 	<p>Tabungan berdasarkan prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati. Fitur & Biaya:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah -Setoran awal minimal Rp20.000 (tanpa ATM) & Rp30.000 (dengan ATM) -Setoran berikutnya minimal Rp10.000 -Saldo minimal Rp20.000 -Biaya tutup rekening Rp10.000 -Biaya administrasi Rp2.000 per rekening per bulan atau sebesar bonus bulanan (tidak memotong pokok) -Biaya pemeliharaan kartu ATM Rp2.000 per bulan <p>Syarat:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Kartu identitas: KTP/SIM/Paspor nasabah <p>Manfaat:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Aman dan terjamin -Online di seluruh outlet BSM -Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM -Fasilitas BSM Card, yang berfungsi sebagai kartu ATM & debit dan kartu potongan harga di merchant yang telah bekerjasama dengan BSM -Fasilitas e-Banking, yaitu BSM Mobile Banking & BSM Net Banking -Penyaluran zakat, infaq dan sedekah

<ul style="list-style-type: none"> -Surat penunjukkan khusus sebagai Kepala -Cabang atau Kepala Bagian -Keuangan/Bendaharawan dari suatu -Perusahaan /Badan /Instansi jika diperlukan <p>Non Badan Hukum:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bukti diri/identitas pengurus berupa fotokopi KTP/KITAS/Paspor seluruh pengurus sesuai dengan Anggaran Dasar -Akta Pendirian/Anggaran Dasar dan Akta Perubahan atau izin kegiatan atau tujuan perkumpulan/organisasi dari instansi yang berwenang - Surat Keterangan susunan pengurus perkumpulan/organisasi dan surat penunjukan bagi pihak-pihak yang \ berwenang mewakili perkumpulan/ organisasi dalam melakukan hubungan dengan bank. <p>Manfaat:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Aman dan terjamin -Kemudahan bertransaksi di seluruh outlet BSM -Kemudahan bertransaksi di manapun saja dengan menggunakan layanan e-banking BSM -Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedekah. 	
--	--

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁴ Berikut metode penelitian yang digunakan sebagai kerangka acuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan karakteristik masalah

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2.

yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan.¹⁵

2. Lokasi Penelitian Waktu

Lokasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan yaitu bertempat di Jl. S. Parman No 31 Banjarnegara. Waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dimulai pada hari Senin tanggal 12 Januari 2015 sampai dengan hari Jum'at tanggal 13 Februari 2015.

3. Objek dan Subjek

Subjek penelitian adalah benda atau orang untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan. Dalam hal ini yang menjadi subjek adalah Bank Syariah Mandiri KCP Banjarnegara. Objek penelitian adalah Aplikasi Akad Wadiah yad dhomanah pada produk tabungan simpatik di Bank Syariah Mandiri Banjarnegara.

4. Data dan Sumber

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber subjek di mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara

¹⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2010), hlm. 23.

langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Dalam hal ini, data yang diperoleh dari Bank Syariah Mandiri cabang Banjarnegara adalah hasil dari wawancara dengan *Operation Officer* (OO) Gentar Prabowo. Selain itu juga diperoleh data-data meliputi sejarah Bank Syariah Mandiri, struktur organisasi, informasi tentang produk tabungan simpatik serta dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil tambahan dari penelitian.¹⁶ Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah data-data yang berasal dari catatan, buku, surat-surat, jurnal, penelitian yang terkait dengan tema yang akan diteliti. Data ini berasal dari buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu yang membahas tentang pemberdayaan dan penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah pedoman atau langkah-langkah penyusun untuk mengumpulkan data.¹⁷ Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui proses-proses pengamatan yang tersusun dari berbagai proses biologis dan

¹⁶Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 58.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308.

psikologis.¹⁸Di sini penyusun mendatangi objek secara langsung yaitu ke Bank Syariah Mandiri cabang Banjarnegara guna memperoleh data-data yang dibutuhkan berkenaan dengan prosedur prosuk tabungan simpatik tersebut. Observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipan, di mana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari dan hanya sebagai pengamat independen.¹⁹

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penyusun berdialog langsung dengan responden untuk menggali informasi dari responden secara sistematis.²⁰

Pada penelitian ini penyusun melakukan wawancara terstruktur yaitu secara tatap muka (*face to face*) kepada *Operation Officer* (OO) Gentar Prabowo dan pihak-pihak seperti manajemen yang berkaitan dengan prosedur produk tabungan simpatik guna mendapatkan data.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang mencakup catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu.²¹ Dokumen tersebut dapat berupa dokumen publik (seperti koran, makalah, laporan kantor, brosur) atau dokumen privat

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 203.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.145.

²⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Paktis*, hlm. 191.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 240.

(seperti, buku harian, gambar, surat, atau email).²² Dokumen dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penyusun.

Dokumentasi yang dilakukan penyusun guna mendukung data yang diperoleh dalam penelitian diantaranya:

- 1) Sejarah singkat Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarnegara untuk mendeskripsikan tentang awal mula berdirinya tempat dijadikan tempat penelitian.
- 2) Visi misi serta Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarnegara.
- 3) Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarnegara.
- 4) Job Description Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarnegara.
- 5) Produk Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarnegara.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan Metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang bermaksud membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.²³ Dengan metode ini penyusun akan mendeskripsikan prosedur produk tabungan simpatik berakad *wa'diah yad dhomanah* Bank Syariah Mandiri cabang Banjarnegara.

Adapun model penelitian yang digunakan penyusun adalah model penelitian Miles and Huberman yaitu berupa data *reduction*, data *display*,

²²John W Cresswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012), hlm. 270.

²³ Sumaidi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1994), hlm. 18.

dan *conclusions: drawing/ verifying*.²⁴

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Teknik ini dilakukan oleh penyusun untuk memilih data dari lapangan yang diperlukan tentang prosedur produk tabungan simpatik berakad *wa'diah yad dhomanah* Bank Syariah Mandiri cabang Banjarnegara. Oleh karena itu, dengan menggunakan reduksi data maka penelitian ini akan lebih fokus pada prosedur produk tabungan simpatik berakad *wa'diah yad dhomanah* Bank Syariah Mandiri cabang Banjarnegara.

Dalam mereduksi data penelitian, penyusun mengumpulkan data tentang prosedur produk tabungan simpatik berakad *wa'diah yad dhomanah* Bank Syariah Mandiri cabang Banjarnegara. Data diperoleh berupa catatan observasi, dokumentasi kegiatan, dan hasil wawancara. Kemudian penyusun memilih data yang penting untuk digunakan dalam menyusun hasil penelitian selanjutnya.

2. *Data Display* (penyajian data)

Display data digunakan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya. Display data dapat berupa teks naratif, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan chart.²⁵

Dalam penelitian ini, penulis melakukan display data berupa

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 431.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 434.

teks naratif yang nantinya dapat memudahkan penulis untuk menceritakan hasil penelitian selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Verification digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. *Verification* dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Dalam tahap ini penyusun mengambil kesimpulan dari penyajian data berupa analisis data yang memberikan hasil lebih jelas tentang prosedur produk tabungan simpatik berakad *wa'diah yad dhomanah* Bank Syariah Mandiri cabang Banjarnegara. Analisis yang telah dilakukan penyusun tahap *verification* ini merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian.



IAIN PURWOKERTO

BAB IV

PENUTUP

7. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan Aplikasi Akad Wadiah Yad Dhamanah pada Produk Tabungan Simpatik KCP Banjarnegara dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi akad wadiah yad dhamanah yang diterapkan pada Bank Syariah Mandiri pada dasarnya konsep penerapan akad wadi'ah yad dhamanah, yaitu pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Sebagai konsekuensi dari akad wadi'ah yad dhamanah, semua keuntungan yang dihasilkan dari dana titipan tersebut menjadi milik bank. Bank tidak dilarang untuk memberikan semacam insentif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya dan tidak ditetapkan dalam nominal, tetapi betul-betul merupakan kewenangan manajemen Bank

8. Saran

Ketentuan terkait aplikasi akad wadiah yad dhamanah yang telah diterapkan pada Produk Tabungan Simpatik KCP Banjarnegara merupakan suatu hal penting yang harus kita ketahui. Oleh karena itu pada Produk Tabungan Simpatik KCP Banjarnegara tersebut harus benar-benar memperhatikan kemaslahatan bagi pemberi dana dan penerima dana yang disesuaikan dengan akad wadiah yad dhamanah yang diterapkan pada Bank Syariah Mandiri KCP Banjarnegara.

DAFTAR PUSTAKA

- John W. Cresswell 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Etta Mamang sangaji dan Sopiah 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumaidi. 1994. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Tanzeh . 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Fenty Rismayanti. 2005 “*Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Bandung*”. Bandung: skripsi Fakultas Ekonomi UNPAD
- Ahmad Dahlan. 2012. “*Bank Syariah Teori, Praktek, Kritik*”, Yogyakarta: Teras
- Muhammad Syafi’I Antonio. 2001 “*Bank Syariah dari Teori ke Praktik*”, Depok: Gema Insani
- Fundi Djiptono. 1997. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Skripsi Rumiati Rumiati. *Penerapan Akad Wadi’ah Yad Dhamanah pada produk Tabungan Ib Hijrah di PT. Artha Amanah Ummat Ungaran* 2013
- Skripsi Luthfia Maulia Rizqi. *Penerapan akad Wadi’ah yad dhamanah pada tabungan wisata niaga di BMT Bismillah Sukorejo* 2013
- Tugas Akhir Bayu aji bagasworo. *Aplikasi akad wadiah yad dhamanah pada tabungan arisan berhadiah di Kjks Binama cabang Kaliwungu*.